

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 di seluruh dunia telah melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penularan. Covid-19 telah memaksa perubahan di semua aspek kehidupan. Pemerintah memutuskan untuk bekerja dari rumah, pembelajaran online juga diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran yang meluas akibat banyaknya interaksi. Menjauhi tubuh adalah strategi yang menjanjikan untuk memutus rantai penularan penyakit ini.¹

Dan covid-19 telah memaksa perubahan ini begitu cepat. Tidak maksimal untuk bersiap menghadapi berbagai perubahan. Misalnya dunia bisnis mengalami banyak kemunduran karena beradaptasi dengan “keterlambatan” mereka sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari terjadinya PHK yang “bangkrut”.²

Sektor pendidikan juga merasakan hal ini. Persiapan pembelajaran online yang ditentukan oleh pemerintah hampir tidak ada. Sekolah (dalam hal ini guru) dituntut untuk berusaha menciptakan

¹Mirzon Daheri, “Efektifitas WhatsApp sebagai medi belajar Daring”. Jurnal Basicedu, Vol: 4 No. 4 (institute Agama Islam Negeri (IAIN), 2020), hal 776

² Aldila, N, “25 Juta Orang Diperkirakan Kehilangan Pekerjaan Akibat Covid-19”. (2020, Mei).

pembelajaran agar dapat terus belajar walaupun sedang tidak bersekolah. Akrab dengan pembelajaran online.³

Ada banyak media pembelajaran online. Sejak lama, berbagai platform telah menyediakan layanan ini. Misalnya Google Classroom, Study Room, Edmodo, Teacher Room, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education, Your School, Smart Class, ini. Inilah yang disebut platform ekspansi mikro.⁴Namun perlu waktu untuk mempelajari sistem pembelajaran melalui platform pembelajaran online tersebut jika dipahami, mungkin akan berdampak positif pada proses pembelajaran.⁵ Tetapi bahkan seorang guru atau dosen belum tentu memahami penggunaan media tersebut. Selain itu, orang tua dengan berbagai latar belakang.

Masalahnya disini tidak ada waktu untuk belajar bersama. Covid-19 tiba-tiba dan memaksa semua orang untuk tetap dirumah. Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang dibuat dalam rangka penanganan Covid-19. Oleh karena itu Guru harus dapat menggunakan berbagai media yang familiar bagi orang tua. Semoga tidak menyulitkan orang tua dalam menggunakan media.

³Mirzon Daheri, "Efektifitas WhatsApp sebagai medi belajar Daring". Jurnal Basicedu, Vol: 4 No. 4 (institute Agama Islam Negeri (IAIN), 2020), hal. 776

⁴ Basori, "Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS" (JIPTEK, 2013) VI, hal 99–105.

⁵ Wisudawati, N., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R, "Persepsi Guru Terhadap Aplikasi Edmodo Sebagai Alat Bantu Kegiatan Belajar Di Sekolah Dasar. Jrpd" Jurnal Riset Pendidikan Dasar, (2020), hal. 3

Proses pembelajaran terus berlanjut. Salah satunya adalah media sosial Whatsapp.

Penggunaan Grub Whatsapp sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Tentunya untuk berbagai pertimbangan. Dalam hal pendidikan tinggi. Whatsapp hanyalah salah satu media. Berbeda dengan siswa sekolah dasar 100% pembelajaran online hanya menggunakan media grub whatsapp.⁶

Menurut survei yang dilakukan peneliti keefektifan adalah ukuran seberapa baik tujuan (kuantitas dan waktu) tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media WhatsApp siswa akan lebih mudah mencapai target selama masa pandemi saat ini.

Untuk itu segala upaya yang mengacu pada pengembangan kualitas manusia sebagai sumber daya insani secara terus menerus dilakukan dengan bermacam cara demi berlangsungnya pembelajaran.

Meski demikian pada masa saat ini banyak siswa yang menyepelkan atau mengentengkan pembelajaran melalui media *WhatsApp* pembelajaran kadang tidak berjalan tidak semestinya, karena beberapa kendala. Masalah yang sering terjadi pada siswa adalah siswa tidak disiplin waktu, terlambat mengerjakan tugas, belum siap belajar, listrik mati dan kehabisan kuota internet. Pembelajaran seperti ini juga

⁶Rosarians, F., Warsono, A., Fikri, A., & Permana, S, “*Belajar di Rumah Lewat WhatsApp*”. (2020, March 16).

membuat siswa jenuh karena berhadapan dengan handphone saja tidak bertatap muka langsung dengan guru.

Dalam keadaan seperti ini guru tetap berusaha melangsungkan pembelajaran demi berlangsungnya belajar mengajar agar generasi penerus bangsa tidak ketinggalan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan bangsa di masa yang akan mendatang.

Demi menciptakan hal baru siswa diharuskan menggunakan pembelajaran melalui media *WhatsApp* demi menumbuhkan semangat siswa, karena dampak dari pandemi siswa lebih banyak bermain dan malas belajar, dengan diadakannya pembelajaran melalui media *WhatsApp* siswa lebih sering belajar di rumah.

Salah satu media pembelajaran jarak jauh yang familiar dan sering digunakan yakni media *WhatsApp*. Media social *WhatsApp* (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media social WA ini sudah menjadi salah satu media social yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing.⁷

Oleh karena itu di masa pandemi covid-19 ini media pembelajaran menggunakan *WhatsApp* adalah solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka dengan berbagai aturan yang

⁷Anwar, N & Riadi, I. 2017. *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web*. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika (JITEKI)*. Vol. 3, No. 1. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan.

diberlakukan salah satunya *social distancing* mengingat permasalahan lokasi, jarak, waktu dan biaya yang menjadi hambatan saat ini. Dengan situasi saat ini hampir semua pendidikan menggunakan pembelajaran jarak jauh tidak tatap muka. Interaksi guru dan peserta didik dilakukan tidak langsung (tidak face to face) melainkan dengan melakukan chatting lewat koneksi internet maupun hanya sekedar mengirimkan atau mengumpulkan tugas.

MI Nurul Islam adalah sebuah madrasah yang terletak di daerah Pesawahan Tiris Probolinggo, madrasah ini selalu melakukan berbagai upaya agar bisa mencapai tujuan yang maksimal sehingga menghasilkan lulusan anak didik yang berkualitas dan bisa menumbuhkan kreativitas siswa.

Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, maka lembaga MI Nurul Islam mengadakan program pembelajaran online melalui media *WhatsApp* agar siswa tetap mendapatkan pendidikan. Untuk mengaplikasikannya maka diperlukan pembelajaran yang bervariasi agar menumbuhkan kreativitas siswa.

Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan di situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode online atau daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel androidnya karena kebanyakan guru di MI Nurul Islam mengirim

materi ajar dan tugas melalui grup *whatsapp* yang kemudian pengumpulannya juga via *whatsapp*.

Dari latar belakang diatas maka penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Online Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di MI Nurul Islam pesawahan Tiris Probolinggo”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dideskripsikan pada latar belakang masalah diatas maka dapat di identifikasikan yaitu:

1. Efektivitas Pembelajaran Online dalam menumbuhkan kreatifitas siswa.
2. Pembelajaran Online sebagai solusi dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan ke dalam pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran online di MI Nurul Islam?
2. Bagaimana pembelajaran online dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI Nurul Islam?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI Nurul Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran online di MI Nurul Islam.

2. Untuk mengetahui pembelajaran onlinedalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa di MI Nurul Islam.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran onlinedalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa di MI Nurul Islam.

E. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti mempunyai kegunaan tertentu, adapun kegiatan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan terlebih di dalam ilmu pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan pembelajaran onlinedalam menumbuhkan kreativitas siswa dan juga sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan dalam keterampilan penyusunan karya ilmiah.

b. Bagi lembaga, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengaktifkan proses pembelajaran onlinedalam menumbuhkan kreativitas siswa.

c. Bagi siswa, Diharapkan pada penelitian ini hasilnya akan memberikan dampak yang positif yakni menumbuhkan

kegiatan kreatifitas siswa dengan menggunakan pembelajaran online dalam menumbuhkan kreativitas bagi siswa MI Nurul Islam.

F. Definisi Konsep

Untuk memahami permasalahan yang terdapat didalam judul skripsi penelitian ini dan menghindari permasalahan dalam pemahamannya, maka perlu adanya penegasan istilah atau definisi konsep yakni arti kata demi kata sekaligus secara keseluruhan judul penelitian ini.

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi untuk mencapai tujuannya.

2. Pembelajaran Online

Pembelajaran online atau disebut juga E-Learning merupakan suatu pembelajaran yang didukung oleh penggunaan alat dan konten digital.

3. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau ide apa pun yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak diketahui oleh pabrikan.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisaa Rahmatika yang berjudul “ Meningkatkan kreativitas dan efektifitas dalam pembelajaran

matematika dengan pendekatan konstruktivis di kelas VII Mts Al-Ma`had An-Nur Bantul”

Penelitian terdahulu difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivis dengan metode penemuan (inquiry) yang melibatkan siswa aktif kelas VII di MTs Al-Ma`had An-Nur Bantul dengan mendorong siswa untuk mengajukan banyak pertanyaan, menghargai pendapat temannya, menemukan dan menerapkan konsep, mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekalipun memiliki Variabel yang sama yaitu tentang efektivitas dan kreativitas, akan tetapi penulis saat ini lebih memfokuskan pada efektivitas pembelajaran online melalui media *WhatsApp* dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI Nurul Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul “Efektifitas penggunaan media social (*WhatsApp*) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di Desa Seritanjung “

Penelitian terdahulu difokuskan pada keefektifan dalam penggunaan media *whatsApp* dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di Desa Seritanjung

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekalipun memiliki variabel yang sama yaitu tentang efektifitas

penggunaan media social (WhatsApp). Namun penelitian terdahulu lebih difokuskan pada penggunaan media *whatsApp* dalam penyampaian penyiaran pesan dakwah terhadap kalangan remaja di Desa Seritanjung sedangkan penulis sendiri lebih memfokuskan pada proses pembelajaran melalui media *whatsApp* dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI Nurul Islam.

